

OPTIMALISASI TERTIB ADMINISTRASI DI DESA LAWANG AGUNG KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

Ravicha Indatriani¹, Ju'im Thaap¹, Rekho Adriadi^{1*}

¹Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*rekhoadriadi@umb.ac.id

Abstract: *Administrative discipline is the process of administrative governance in village government. Lawang Agung Village became a pilot village related to the orderly administration of the village and Lawang Agung village won the best first prize in Bengkulu Province. This study focuses on finding out how to implement orderly administration in the village of Lawang Agung, Air Periukan District, Seluma Regency, Bengkulu Province. The research method used is a descriptive qualitative research method. In this study the data used are primary data and secondary data. Data collection techniques namely interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is the data collection stage, the data reduction stage, the data presentation stage, and drawing conclusions. The results of this study explain that the administration of orderly administration in the village of Lawang Agung, Air Periukan Subdistrict, Seluma Regency, Bengkulu Province, is seen from the elements of organizational governance, communication, financial management and public relations that have been implemented properly. That is, the orderly implementation of village administration has been carried out optimally. However, there is one element of finance that has not been done optimally due to budget constraints so not all proposals from the public can be implemented.*

Keywords: Optimization, orderly administration, village government,

Abstrak: Tertib administrasi merupakan proses tata kelola administrasi di pemerintahan desa. Desa Lawang Agung menjadi desa percontohan terkait tertib administrasi desa dan desa Lawang Agung mendapatkan juara pertama terbaik Se-Provinsi Bengkulu. Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tertib administrasi di desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan tertib administrasi di desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dilihat dari unsur-unsur tata kelola organisasi, komunikasi, pengelolaan keuangan dan hubungan masyarakat sudah terlaksana sebagaimana mestinya. Artinya, pelaksanaan tertib administrasi desa sudah dilakukan secara optimal. Namun, ada 1 unsur dari keuangan belum dilakukan secara optimal karena keterbatasan anggaran maka tidak semua usulan dari masyarakat dapat dilaksanakan.

Kata kunci: Optimalisasi, tertib administrasi, pemerintahan desa.

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa Pemerintah Desa dalam menjalankan pemerintahannya merupakan subsistem penyelenggaraan pemerintah daerah, yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri secara berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan pemerintahan. Upaya untuk memperbaiki sistem pemerintahan desa terus diupayakan dengan penetapan berbagai peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah.

Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa lebih menekankan bahwa salah satu tugas pemerintah desa adalah menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik. Tertib administrasi menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintahan desa (Darmi, T, 2015).

Administrasi Desa ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri akan tetapi teknis pelaksanaan dan pembinaan operasionalnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Berdasar kepada Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa juga Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri 32 Tahun 2006. Dalam proses pelaksanaan administrasi pemerintahan desa melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2016 Bab II Pasal (2), di jelaskan proses dan tata aturan penataan administrasi yang ada di desa yang meliputi administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, administrasi lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Mei 2019 dijelaskan bahwa menurut Bapak Kirman Effendi S.Sos selaku kepala desa mengungkapkan bahwa tertib administrasi desa mulai berjalan pada tahun 2013, karena tertib administrasi harus berjalan secara teragenda dan juga pada tahun 2013 Desa Lawang Agung sudah mengikuti lomba desa dan berhasil mendapat juara 3 tingkat Kabupaten. Pada tahun 2014 Desa Lawang Agung lebih meningkatkan lagi tertib administrasi desa dan Desa Lawang Agung berhasil

mendapat juara satu dalam perlombaan tertib administrasi yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Seluma melalui Surat Keputusan Bupati Kabupaten Seluma dikarenakan kinerja kepala desa beserta perangkat desa yang didukung oleh masyarakat setempat. Desa Lawang Agung mampu menjalankan tertib administrasi dengan baik sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh kepala desa. Pada tahun 2018 Desa Lawang Agung kembali mendapatkan juara satu tingkat provinsi yang ditetapkan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu. Saat ini Desa Lawang Agung dijadikan sebagai acuan tertib administrasi yang baik oleh beberapa desa yang berada di Kabupaten Seluma.

Tertib administrasi desa dapat dikatakan terselenggara dengan tertib dan baik, apabila seluruh penyelenggaraannya dapat mencatat seluruh kegiatan serta mengisi semua buku-buku dan laporan administrasi yang sebenarnya terjadi dalam intern pemerintah desa ataupun di masyarakat dan juga pelaksanaan dapat menyusun serta menyimpan semua dokumen-dokumen yang berisi data-data dan surat-surat penting yang ada di kantor desa. Jadi sebuah administrasi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja samanya untuk mencapai tujuan tersebut (The Liang Gie, 1991: 13).

Permasalahan umum yang sering terjadi di desa menurut Bapak Kirman Effendi selaku Kepala Desa Lawang Agung adalah penyelenggara tertib administrasi di desa masih belum disiplin, kualitas kinerja aparat pemerintahannya masih kurang dan tugas-tugas administrasi yang tidak terlaksana dengan baik serta konsisten sesuai ketentuan, baik administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan (Dana Desa), administrasi pembangunan, administrasi badan permusyawaratan desa (BPD). Padahal kualitas dari kinerja aparatur pemerintah itu sangat penting agar tertib administrasi desa dapat berjalan sesuai tujuan. Kualitas tersebut selain dilandasi kapasitas dan keterampilan yang memadai juga harus disertai disiplin yang tinggi, sehingga dalam merealisasikan, tujuan-tujuan nasional sesuai dengan kebijaksanaan pembangunan yang ditetapkan pemerintah, dengan titik berat pembangunan perlu diarahkan pada masyarakat pedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan.

Berangkat dari pemikiran tersebut, peneliti melakukan penelitian ilmiah mengenai penyelenggaraan Tertib Administrasi Kependudukan, dengan memilih Desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma sebagai lokasi penelitian. Karena Desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma meraih prestasi yang membanggakan, yaitu predikat terbaik atau juara 1 sebagai desa tertib administrasi kependudukan tingkat Provinsi Bengkulu sehingga peneliti tertarik untuk meneliti desa ini dengan judul Optimalisasi Tertib Administrasi Kependudukan Di Desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Untuk melihat Bagaimana proses dan tahap-tahap penyediaan Administrasi Kependudukan yang dilakukan Kepala Desa, Perangkat Desa maupun Masyarakat Desa Lawang Agung dalam meraih prestasi sebagai desa terbaik untuk pelaksanaan Tertib Administrasi Kependudukan Se-Provinsi Bengkulu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau keadaan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan Indikator teori yang digunakan dan permasalahan yang diteliti.

Tahap dan Proses Menuju Tertib Administrasi Kependudukan

Pengelolaan administrasi pada semua tingkatan organisasi termasuk organisasi Pemerintahan Desa merupakan suatu tuntutan yang sangat diperlukan, karena dengan terbentuknya tertib administrasi di bidang pemerintahan, pembangunan maupun kemasyarakatan dengan kata lain bahwa suatu kegiatan pemerintahan pada tingkat desa akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh suatu sistem administrasi yang tertib dan teratur.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa tugas dan fungsi pemerintah desa begitu luas dan kompleks yaitu meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Hal ini berarti tugas pemerintah desa juga demikian adanya, dengan adanya perangkat desa yang merupakan salah satu unsur pemerintahan desa, oleh karena itu untuk kepentingan terselenggaranya tertib administrasi desa salah satu bentuk dari tugas perangkat desa meliputi: pencatatan register administrasi dan penyimpanan dokumen (kearsipan).

Keterkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Kepala Desa Lawang Agung, Sekretaris Desa Lawang Agung, Bendahara PPK dan RT Desa Lawang Agung, BPD Dan Ketua BUMDes Desa Lawang Agung yang telah ditentukan peneliti dengan berbagai pertanyaan tentang:” Bagaimana Optimalisasi Tertib Administarsi Kependudukan di Desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma?”. Dari hasil penelitian, penyelenggaraan tertib administrasi di Desa Lawng Agung sudah terlaksana sepenuhnya dan kegiatan administrasi sudah tertata dan tertib terlaksana.

Adapun proses Penyelenggaraan Tertib Administrasi Desa Lawang Agung dapat dilihat dari pencatatan atau registrasi Administrasi Desa Lawang Agung. Register adalah suatu aktivitas pemerintahan dengan maksud untuk mendokumentasikan berbagai peristiwa dan mencatat kegiatan yang telah terjadi melalui pencatatan-pencatatan di dalam format yang telah ditetapkan..

Mengingat hal tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian pencatatan administrasi di Desa Lawang Agung, peneliti menggali informasi melalui wawancara dengan Kepala Desa yaitu Bapak Kirman Effendi S.Sos “Bagaimana upaya pemerintah desa untuk mencatat kegiatan administrasi Desa Lawang Agung, guna menyajikan informasi yang akurat kepada pemerintah daerah ataupun pusat?”.

Tidak hanya laporan kegiatan kerja saja. Tidak kalah pentingnya, Pemerintah desa Lawang Agung juga secara rutin mencatat pelaporan administratif seperti, data penduduk, meliputi kelahiran, kematian, penduduk yang pindah dan penduduk yang datang atau pindah dari wilayah lain ke wilayah Desa Lawang Agung setiap bulannya.

Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa, terutama dalam pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, akan tergantung kepada perencanaan kerja dan ketertiban administrasi. Penyusunan perencanaan akan bersumber kepada data dan informasi, oleh karena itu ditetapkanlah Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Administrasi Desa yang diuraikan pada Bab II Pasal 2 dan 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut yang mengatur tentang Jenis dan Bentuk Administrasi Desa. Dalam suatu instansi pemerintahan banyak terdapat jenis administrasi yang harus dilaksanakan dengan tertib dan disiplin. Dimana administrasi tersebut terbagi menjadi beberapa kategori.

Mengacu kepada keterangan di atas, peneliti menggali informasi dengan melakukan penelitian langsung di Kantor Balai Desa Lawang Agung Kecamatan Air periukan Kabupaten seluma untuk memperoleh data mengenai jenis administrasi apa saja yang terdapat dalam sitem pamerintahan Desa Lawang Agung. Dari hasil observasi, peneliti menggali informasi pecatatan administrasi di Desa Lawang Agung, peneliti menemukan beberapa jenis administrasi yang selama ini dicatat dalam bentuk aplikasi yang dapat mempercepat semua kegiatan Administrasi Penduduk Desa Lawang agung,

Berdasarkan seluruh uraian sebelumnya, khususnya uraian tentang kondisi rill pelaksanaan, penyelenggaraan tertib administrasi Desa Lawang Agung yang meliputi, pencatatan register, dan penyimpanan dokumen/arsip, peneliti memperoleh gambaran umum tentang Penyelenggaraan Tertib Administrasi Desa di desa Lawang Agun yaitu Pemerintah Desa sudah mulai menyelenggarakan tertib administrasi dengan baik secara efektif.

Di samping itu, dalam konteks kedisiplinan yang berperan penting untuk berhasilnya Penyelenggaraan Tertib Administrasi Desa, dari pengamatan penulis selama melakukan penelitian terlihat bahwa seluruh perangkat desa dengan pengetahuan yang luas dan mengetahui semua aturan-aturan administrasi dalam pemerintahan Desa. Juga terlihat dari perangkat yang lainnya sangat memahami Administrasi Kependudukan dan ketertiban administrasi dalam pekerjaannya, contoh kecilnya adalah: beberapa perangkat desa yang diwawancarai langsung oleh peneliti dan narasumber dapat menjawab pertanyaan peneliti tentang penyelenggaraan Administrasi Penduduk. Keadaan tersebut dinilai oleh peneliti,

memang perangkat desa bekerja dengan pemahaman dan kemampuan perfikir yang bagus untuk mewujudkan Penyelenggaraan Tertib Administrasi Desa di Desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

Pentingnya Organisasi di Sebuah Desa

Organisasi adalah wadah dan sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing bagi segenap kegiatan usaha kerja sama.

Pada hakikatnya, setiap organisasi adalah suatu hasil dari bagaimana anggota berpikir dan berinteraksi. Penggerak utama bagi setiap upaya pembelajaran organisasional tidak terletak dalam kebijakan, anggaran atau bagan organisasional, namun dari dalam diri kita sendiri. Dalam berorganisasi setiap individu dapat berinteraksi dengan semua struktur yang terkait baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung kepada organisasi yang mereka pilih. Agar dapat berinteraksi secara efektif setiap individu bisa berpartisipasi pada organisasi yang bersangkutan.

Dari data yang ditemukan peneliti bahwasanya indikator organisasi tersebut sudah terlaksana di Desa Lawang Agung dan segenap kegiatan serta organisasinya sudah aktif semua. Dengan tujuan yang telah ditetapkan agar berjalan sesuai tupoksi pekerjaan masing-masing. Di Desa Lawang Agung sudah memiliki tatanan organisasi diantaranya yaitu, Perangkat Desa, pengurus TP PKK, Pengorganisasian UP2K PKK, Badan Permusyawaratan Desa, Dewan penyatuan TP.PKK Desa/Kelurahan, BUMDes JAYA MANDIRI, GAPOKTAN dan Karang taruna. Desa Lawang Agung memiliki unsur dalam pembentukan organisasi yaitu:

- a. Pegawai/Personil, terdiri dari semua anggota atau warga organisasi, yang menurut fungsi dan tingkatannya terdiri dari unsur pimpinan yaitu sebagai unsur pimpinan tertinggi dalam organisasi dalam pemerintahan desa, kepala desa.
- b. Kerjasama. Kerjasama merupakan perbuatan bantu-membantu akan suatu perbuatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan

- bersama. Oleh karena itu, semua anggota atau semua warga yang menurut tingkatan dibedakan menjadi Kepala desa, Perangkat Desa dan Masyarakat.
- c. Tujuan Bersama. Merupakan arah atau sasaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan harapan. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai. Tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan. Tujuan juga menggambarkan tentang apa yang dilaksanakan sesuai Prosedur, Program, Strategi, anggaran dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
 - d. peralatan. Peralatan terdiri dari semua sarana dan prasarana, berupa materi, Pasilitas, gedung dan bangunan.

Berdasarkan data yang ada bahwasannya organisasi Di Desa Lawang Agung meliputi Perangkat Desa, pengurus TP PKK, Pengorganisasian UP2K PKK, Badan Permusyawaratan Desa, Dewan persatuan TP.PKK Desa/Kelurahan, BUMDes JAYA MANDIRI, GAPOKTAN dan Karang Taruna. Berdasarkan indikator organisasi bahwasanya pengorganisasian Di Desa Lawang Agung sudah terbentuk dan dilaksanakan sesuai aturan yang ada. Organisasi adalah sala satu faktor Pendukung dalam Kegiatan Menngoptimalisasikan Tertib Administrasi desa.

komunikasi antar personal

Komunikasi adalah berita dan pemindahan buah pikiran dari seseorang kepada yang lainnya dalam rangka terwujudnya kerja sama. Komunikasi dalam organisasi merupakan bentuk pertukaran pesan antara unit-unit komunikasi yang berada dalam pemerintahan desa baik kepala desa dan perangkat desa, perangkat desanya dan masyarakat desa. Fungsi komunikasi dalam perangkat desa yaitu:

- a. Fungsi informasi. Adalah suatu pemproses informasi, dimana setiap anggota perangkat desa diharapkan mampu memberi dan menerima informasi dengan baik guna kelancaran dalam menjalankan apa yang menjadi tugasnya.
- b. Fungsi Aturan. Berkaitan dengan peraturan-peraturan dan pedoman yang berlaku dalam pemerintahan desa.
- c. Fungsi Persuasif. Komunikasi yang digunakan untuk meyakinkan orang lain dengan menggunakan kata-kata yang halus terhadap bawahan.

Berdasarkan data yang ada bahwa komunikasi pemerintahan desa Lawang Agung bukan hanya menciptakan komunikasi yang baik antara perangkat desa dengan masyarakat tetapi juga saling tukar menukar pesan dalam suatu hubungan antara sesama masyarakat yang saling tergantung satu sama lain. Komunikasi Desa Lawang Agung bertujuan untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti dan selalu berubah-ubah seperti dalam menyampaikan informasi dalam masyarakat yaitu, pesan yang disampaikan dan informasi yang diterima masyarakat. Berdasarkan pelaksanaan dilapangan bahwa komunikasi suda berjalan sesuai dengan tujuan dari komunikasi yang diharapkan oleh masyarakat Desa Lawang Agung.

Dari data yang ditemukan peneliti di desa Lawang Agung bahwasanya komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi timbal balik bukan hanya memberi informasi tetapi juga menerima informasi. jadi perangkat desa serta masyarakatnya dapat menjalankan kegiatan dan menerima informasi dengan mudah dan cepat.

Tertib Administrasi Dibiidang Keuangan

Keuangan adalah pengolahan segi-segi pembiayaan dan pertanggung jawaban keuangan. Dari data yang ditemukan peneliti bahwasanya di Desa Lwang Agung untuk indikator keuangan belum berjalan sesuai harapan perangkat desa. Dimana setiap menjalankan kegiatan Administrasi Kependudukan dana transportasi yang digunakan dari dana oprasional ADD terlalu minim, karena banyaknya kegiatan yang diselenggarakan di Desa Lawang Agung. Berdasarkan Indikator Keuangan yang ada Di Desa Lawang Agung belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Hubungan Masyarakat dan Perangkat Desa

Hubungan Masyarakat adalah perwujudan hubungan yang baik dan dukungan dari lingkungan masyarakat terhadap usaha kerjasama. hubungan masyarakat di desa Lawang Agung bersifat timbal balik dan saling melengkapi sehingga terjadinya kerjasama antara Perangkat desa dengan masyarakat ataupun masyarakat dengan masyarakat laiannya. Hubungan masyarakat sangat penting bagi desa agar terlaksananya pemerintahan desa yang baik. Tujuan dari hubungan masyarakat yaitu untuk membujuk masyarakat dalam hal mempertahankan kepemimpinan, kebijakan, mendidik dan membuat perangkat

desa dan masyarakat dapat saling bekerja sama dalam hal membangun dan menggerakkan visi dan misi suatu kecapaian desa itu sendiri.

Berdasarkan data di lapangan bahwa aparat desa di desa Lawang Agung mampu menjalin hubungan solidaritas yang tinggi, rukun, kekeluargaan dan menjunjung tinggi adat istiadat yang menjadikan masyarakat Desa Lawang Agung saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya. Hubungan masyarakat ini adalah salah satu faktor pendukung dalam mengotimalisasikan Tertib Administrasi Desa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Tertib Administarsi Kependudukan di Desa lawang Agung menuju Desa Tertib Administrasi Kependudukan melalui proses dan tahap dalam pengelolaan administrasi pada semua tingkatan organisasi merupakan suatu tuntunan yang sangat diperlukan agar terbentuknya administrasi yang tertib. Pencatatan kegiatan administrasi kependudukan Sekretaris Desa Lawang Agung, penyimpanan dokumen dan arsip di Kantor Balai Desa Lawang sudah terselenggara dengan baik dan di Kantor Balai Desa Lawang Agung sudah terdapat peraturan dan tata cara kerja berupa petunjuk untuk penyimpanan dokumen.

Selain itu, perangkat desa Lawang Agung dinilai bagus dan disiplin dalam menyusun dan menyimpan dokumen-dokumen dan arsip guna terwujudnya penyelenggaraan tertib Administrasi Desa Lawang Agung Kecamatan Air periukan Kabupaten seluma. Selain itu, faktor keuangan, menjadi kendala dalam melaksanakan tertib adminitrasi desa, misalnya, tidak da dana tranportasi yang digunakan dari kegiatan pencatatan kependudukan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara Sahya, 2012, *Ilmu Administrasi Negara*, Pustaka Setia: Bandung.

A. W. Widjaja, 1994, *Etika Administrasi Negara*, Bumi Aksara: Jakarta.

Cristover Silver, 2007, *TourismCultural Heritage and Human Right The Challenge Of An Emerging Democratic: In Indonesia*.

- Darmi, Titi., Anwar, Faizal., & Mujtahid, M, Iqbal. 2015. IBM, Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Dalam Menyongsong Diberlakukannya UU Desa. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung*. ISBN : 978-602-0860-06-0. Pp. 256-264.
- Muhammad Nazir, 2001, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nurcholis Harif, 2011, *Pertumbuhan dan Penyelenggara Pemerintah Desa*, Erlangga: Jakarta.
- Prastowo, 2010, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data-data Penelitian Kualitatif*, Diva Press: Yogyakarta.
- Poerwadarminta Prent K. J. W. J. S 1997, *Kamus Latin Indonesia*, Yayasan Karisius: Semarang.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cv Alfabeta: Bandung.
- Sondang P.Siagian, (2008), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Binapura Aksara: Jakarta.
- Soewamo Handayaniingrat, 2002, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen Haji Masagung*: Jakarta.